

**PENGARUH LABA DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX*
PERIODE 2002-2005**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH :
AFIQOH AGUSTIN
03390576**

PEMBIMBING
1. SUNARSIH, SE., M.Si
2. JOKO SETYONO, SE., M.Si

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Sunarsih, SE., M.Si

Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudari Afiqoh Agustin

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afiqoh Agustin
NIM : 03390576
Judul : **“Pengaruh Laba dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* Periode 2002-2005”**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Zulhijjah 1428 H
28 Desember 2007 M

Pembimbing I



Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 150 292 259

Joko Setyono, SE., M.Si
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudari Afiqoh Agustin

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afiqoh Agustin
NIM : 03390576
Judul : **“Pengaruh Laba dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2002-2005”**

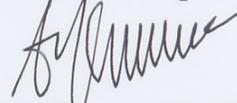
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Zulhijjah 1428 H
28 Desember 2007 M

Pembimbing II



Joko Setyono, SE., M.Si
NIP. 150 321 647

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

Pengaruh Laba dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-
Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index*
Periode 2002-2005

Yang disusun oleh:

Afiqoh Agustin

NIM: 03390576

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Kamis tanggal 27
Desember 2007/18 Zulhijjah 1428 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai
salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 19 Zulhijjah 1428 H
28 Desember 2007 M



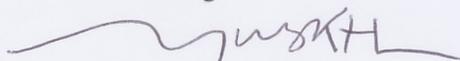
DEKAN

FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph. D
NIP. 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang


Drs. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

Pembimbing I


Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 150 292 259

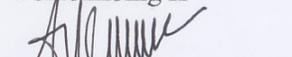
Penguji I


Sunarsih, SE., M.Si
NIP. 150 292 259

Sekretaris Sidang


Sunaryati, SE., M. Si
NIP. 150 321 645

Pembimbing II


Joko Setyono, SE., M.Si
NIP. 150 321 647

Penguji II


Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 150 321 645

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Afiqoh Agustin

NIM : 03390576

Prodi – Jurusan : Keuangan Islam - Muamalah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Laba dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2002-2005”** adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan jiplakan atau pun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Zulhijjah 1428 H
28 Desember 2007 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Yusuf Khoiruddin, S.E, M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun



Afiqoh Agustin
03390576

MOTTO

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم.

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”
(Q.S. Ar-Ra’d: 11)*

”Duduk berpangku tangan tidak akan dapat mengentaskan kapal yang tenggelam di dasar lautan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamater tercinta
Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga
Abah Fuad & Umi Azizah tercinta
Adik-adikku tersayang
Nurul Bahiyah, Izoel Latif & Isnis Khazimah
Teman-temanku senasib & seperjuangan

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting untuk pengambilan keputusan bagi para investor. Laporan laba-rugi merupakan bagian dari laporan keuangan yang menjadi perhatian utama bagi para investor, salah satunya digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Selain laporan laba-rugi, laporan yang digunakan untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan adalah laporan arus kas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel laba operasi yang merupakan komponen dari laporan laba-rugi dan arus kas operasi yang termasuk komponen dari laporan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan dibatasi pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index* yang konsisten terdaftar selama kurun waktu penelitian 2002-2005. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laba operasi terbukti secara signifikan mempengaruhi harga saham dan memiliki hubungan yang positif terhadap harga saham, dengan koefisien regresi sebesar 0,920 dan nilai signifikan sebesar 0.004. Dan variabel arus kas operasi terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikannya sebesar $0.162 > \alpha (5\%)$ dengan koefisien regresi sebesar -0.376 . Secara bersama-sama kedua variabel mempengaruhi harga saham sebesar 35.1%

Kata kunci: Laba Operasi, Arus Kas Operasi, Harga Saham, Jakarta *Islamic Index*.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وأن محمد رسول الله.
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله
وصحبه أجمعين. أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian Pengaruh Laba Operasi dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi M.A. Ph.D Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Muyassarotussholichah, S.Ag, SH., M.Hum selaku Sekretaris Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Sunarsih, S.E, M,Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan penulisan laporan ini.
6. Bapak Joko Setyono, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan penulisan laporan ini.
7. Ibu Sunaryati, SE., M. Si terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk menjadi penguji serta sekretaris sidang sehingga prosesi sidang Munaqasyah dapat berjalan lancar.
8. Pak Habib dan Ibu Tiwi' selaku staf TU KUI, terima kasih atas jasa pelayanan yang diberikan Segenap Dosen dan Karyawan di Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan jasa
9. Umi dan Abah tercinta yang senantiasa mendo'akan penulis dan memberikan dukungan moral.
10. Adik-adikku yang kucinta atas cinta dan kasih sayang yang diberikan. Bahy yang narsis abis, iin yang ngambekan serta salam rindu ku kirimkan toek Izoel, maafkan mbak belum bisa memberikan yang terbaik selama Izoel masih ada.
11. Bunda Barirotus Samlan serta keluarga, makasih atas bimbingannya. 'N' Keluarga Besar Asrama Aulia yang cakep-cakep dan imut-imut: Mb Zum yang pengertian, Mb I2S (makasih atas canon S100SP), Mb imah & wi2t (kapan nyusul), F3, teh Ica, rahma, me2ng, nio, mb panca (sang pejuang cinta), Ve, mb

dee (makasih basonya ya), mb mintul, Fa2, Mb Mus (makasih bimbingan gratisnya), ne2 kpn nikah, atun, ismul dan mb nyit2 (makasih atas motivasi dr jauh), mb hesty (terus berjuang pantang mundur), Aulia Bawah serta mb uci. terimakasih atas segala motivasi dan dukungannya.

12. Sahabat-sahabat laskar '03 khususnya di *Islamic Finance* II, senyum kalian dan tawa kalian adalah energi bagi perjalanan ini
13. Sahabat-sahabat Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) dan BEM-PS KUI periode 2005-2007. Terimakasih atas segala dukungan dan pelajaran yang kalian berikan.
14. Sahabat-sahabat di BMT Sunan Kalijaga. Teh novi, K' Aji, K' Imam, K'Widi, Endra, Adnan, Pak Yazid, Nurul. Makasih atas segala motivasinya.
15. Sahabat-sahabat KKN. Mb hermin, ismi, maul, hasan, khadafi, rasif, ogi 'n' devi. Thanks for all
16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tugas ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 19 Zulhijjah 1428 H
28 Desember 2007 M

Penyusun

Afiqoh Agustin
NIM. 03390576

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
س	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ه	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	đ	de (dengan titik di bawah)
ظ	tâ'	ţ	te (dengan titik di bawah)
ع	zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
اَ	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka

ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis Ditulis	Ḥikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis ditulis	A fa'ala
نَكَرَ	kasrah	ditulis ditulis	i zükira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis ditulis	u yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تتسى	ditulis ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم أعدت لئن شكرتم	ditulis ditulis Ditulis	a'antum u'iddat La'in syakartum
----------------------------	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur'ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf
Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis Ditulis	as-Samâ' Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Zawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telah Pustaka	8
F. Kerangka Teoritik	13
G. Hipotesis.....	18
H. Metodologi Penelitian	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Metode Pengumpulan Data	18
3. Teknik Penarikan Sampel	19
4. Definisi Operasional Variabel	20
5. Teknik Analisis Data.....	22
a. Uji Asumsi Klasik	22
1. Uji Normalitas	22
2. Uji Autokorelasi	23
3. Uji Multikolinieritas	24

4. Uji Heteroskedastisitas	24
5. Uji Linieritas.....	25
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	25
c. Pengujian Hipotesis.....	26
1. Uji Statistik t.....	26
2. Uji Statistik F.....	27
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Laporan Keuangan	29
B. Laporan Laba-Rugi	35
C. Laporan Arus kas	41
D. Saham.....	49
a. Pengertian Saham	49
b. Harga Saham.....	54
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	58
E. Laba Menurut Pandangan Syariah	63
F. Harga menurut Pandangan Islam	65
G. <i>Signaling</i>	71
BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL DAN <i>JAKARTA ISLAMIC</i>	
<i>INDEX</i>	74
A. Gambaran Umum Pasar Modal Indonesia	74
B. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index</i>	80
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	90
A. Analisis Data	90
1. Pengujian Asumsi Klasik.....	90
a. Uji Normalitas	90
b. Uji Autokorelasi	92
c. Uji Multikolinearitas.....	93
d. Uji Heteroskedastisitas	94
c. Uji Linieritas.....	95
2. Pengujian Hipotesis	96

a. Uji Statistik t.....	97
b. Uji Statistik F.....	99
C. Analisis dan Pembahasan.....	100
1. Pengaruh Laba Operasi terhadap harga saham.....	100
2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap harga saham.....	101
3. Pengaruh Laba Operasi dan arus Kas Operasi secara bersama-sama terhadap harga saham	104
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemilihan Sampel	20
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	91
Tabel 4.2 Uji Normalitas Setelah Transformasi.....	92
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	93
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	94
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	95
Tabel 4.6 Uji Linieritas	96
Tabel 4.7 Uji t	97
Tabel 4.8 Uji F	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara yang sedang berkembang membutuhkan pendapatan negara yang tinggi untuk melakukan pembangunan negaranya. Pendapatan negara ini antara lain berasal dari tabungan masyarakat, tabungan pemerintah, penerimaan devisa dan dana investasi. Adapun salah satu ciri negara yang sedang berkembang adalah rendahnya tingkat tabungan masyarakat. Hal ini disebabkan karena tingkat pendapatan yang masih minim dan laju pertumbuhan ekonomi yang masih rendah. Maka dari itu, pemerintah harus mengarahkan agar efektifitas pergerakan dana tabungan mengarah kepada sektor produktif, salah satunya dengan pembentukan pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang atau modal sendiri, dan instrumen itu dapat diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta.¹ Pasar modal merupakan salah satu tonggak penting dalam perekonomian suatu negara dan sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara, serta merupakan sarana alternatif untuk mengurangi kelangkaan dana investasi. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya industri dan perusahaan yang menjadikan institusi pasar modal

¹ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm.3

sebagai media untuk menyerap investasi dan juga sebagai alat untuk memperkuat posisi keuangannya.

Pada kenyataannya pasar modal merupakan *financial nerve-centre* (saraf finansial dunia) dunia ekonomi modern. Bahkan, perekonomian modern tidak akan mungkin eksis tanpa adanya pasar modal yang terorganisir dengan baik. Dan setiap hari dalam pasar modal terjadi transaksi triliunan rupiah.²

Bentuk kongkret dari pasar modal adalah Bursa Efek Jakarta, salah satu indeks yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta adalah Jakarta *Islamic Index*. Jakarta *Islamic Index* ini merupakan satu-satunya indeks yang berdasarkan prinsip syariah dan terdiri dari 30 jenis saham yang telah disaring dan diseleksi terlebih dahulu. Jakarta *Islamic Index* digunakan sebagai tolok ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Dengan melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam bentuk *equity* secara syariah.³

Sebelum melakukan investasi biasanya para investor memerlukan informasi yang relevan tentang perusahaan yang akan dipilihnya, hal ini disebabkan adanya ketidakpastian yang berkaitan dengan seberapa besar *return* dan resiko yang akan dihadapinya. Salah satu informasi yang digunakan adalah dengan melihat informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan.

² Irfan Syauqi Beik, "Prinsip Pasar Modal Syariah", www.pesantrenvirtual.com/ekonom.26.Maret2003

³ Ngapon, "Semarak Pasar Modal Syari'ah", [ttp://www.baepam.go.id/layanan/warta/2005-april/semarak-syariah.pdf](http://www.baepam.go.id/layanan/warta/2005-april/semarak-syariah.pdf).akses 5 April 2006

Laporan keuangan sangat membantu dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan apakah harus membeli atau menjual investasi tersebut. Oleh sebab itu, apabila terjadi perubahan laporan keuangan maka perilaku investor dalam pengambilan keputusan juga berubah, dan ini mengakibatkan adanya perubahan terhadap jumlah saham yang beredar, sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi harga saham tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan bagi investor, seperti dalam FASB's (*Statement of Financial Accounting Concept*) No.1 yang menyatakan bahwa laporan keuangan seharusnya menyediakan informasi yang berguna untuk sekarang ini kepada investor, kreditor dan pengguna lainnya dalam membuat keputusan investasi, keputusan kredit dan keputusan-keputusan lainnya, serta menilai jumlah, waktu dan ketidakpastian dari prospektif kas yang merupakan penerimaan-penerimaan deviden atau bunga dan hasil penjualan, penebusan hutang dan surat-surat berharga.⁴

Laporan laba-rugi dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi akuntansi yang mendapat perhatian utama, yang digunakan oleh investor untuk dijadikan parameter kinerja perusahaan. Laba merupakan suatu pos dasar yang penting dalam laporan keuangan yang mempunyai kegunaan dalam berbagai konteks. Pada umumnya laba juga dipandang sebagai suatu

⁴ Indra dan Fazli Syam, "Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku dan Total Arus Kas dengan *Market Value*: Studi Akuntansi Relevansi Nilai", *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VII* (Desember. 2004), hlm. 931

dasar bagi perpajakan, penentuan kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi dan pengambilan keputusan.⁵ Laporan laba-rugi yang berbasis akrual mempunyai peluang yang sangat besar untuk dimanipulasi, hal ini menjadikan kualitas laba menjadi kurang akurat dan baik. Pemisahaan komponen-komponen laba bersih dalam memberikan informasi yang digunakan untuk analisis lebih penting dari pada total laba bersih,⁶ salah satu komponen dari laba bersih adalah laba operasi. Laba operasi merupakan laba yang disajikan berbasis kas, sehingga lebih bermanfaat dan akurat dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Maka dari itu, laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba operasi.

Selain laporan laba rugi, laporan arus kas yang ada dalam laporan keuangan juga merupakan salah satu sumber informasi yang penting, yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 2 tentang laporan arus kas, yang merekomendasikan perusahaan harus menyusun laporan arus kas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberi informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan melalui laporan arus kas, serta mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun

⁵Iwan Triyuwono dan Moh. As'udi, *Akuntansi Syari'ah Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 1

⁶ Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 59

pendanaan selama suatu periode akuntansi.⁷ Dalam penelitian ini arus kas yang digunakan adalah arus kas operasi, hal ini disebabkan karena dalam arus kas operasi banyak terdapat informasi yang penting. Melalui arus kas operasi dapat dilihat apakah perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendapatan dari luar.

Dari dulu hingga sekarang, banyak sekali penelitian mengenai kandungan manfaat serta nilai tambah antara laba dan arus kas, akan tetapi hasil yang diperoleh tidak konsisten. Ferry dan Erni Ekawati melakukan penelitian tentang pengaruh kandungan informasi laba akuntansi dan arus kas terhadap harga saham, dan membuktikan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dengan harga saham, dan membuktikan bahwa arus kas mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Ini membuktikan bahwa laba akuntansi merupakan prediktor yang lebih baik dari pada total aliran kas maupun pemisahan ke dalam komponen aliran kas.⁸ Triyono dan Jogiyanto Hartono meneliti tentang hubungan kandungan informasi laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap harga dan *return* saham. Membuktikan bahwa laba akuntansi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan total arus kas tidak mempunyai

⁷ Ikatan Akuntansi Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2. *Laporan Arus Kas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002)

⁸ Ferry dan Erni Ekawati, "Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia", *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VII* (Desember. 2004), hlm. 1123

hubungan yang signifikan terhadap harga saham, akan tetapi pemisahan komponen arus ke dalam arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan mempunyai hubungan yang signifikan. Ini membuktikan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap harga saham dibandingkan dengan arus kas.⁹

Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin menganalisis prospek harga saham yang ada di Jakarta *Islamic Index* dengan Judul “**Pengaruh Pengumuman Laba dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Periode 2002-2005**”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel-variabel yang digunakan, objek yang diteliti dan periode pengamatan.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh laba operasi terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) ?
2. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) ?

⁹ Triyono dan Jogiyanto Hartono, “Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau *Return* Saham”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3:1 (Januari, 2002), hlm. 54-68

3. Bagaimana pengaruh laba operasi dan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menjelaskan pengaruh laba operasi terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)
2. Untuk menjelaskan pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)
3. Untuk menjelaskan pengaruh laba operasi dan arus kas operasi secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII)

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan bagi penulis khususnya dalam hal perubahan-perubahan harga saham yang ada di Jakarta *Islamic Index*.
2. Sebagai tugas akhir bagi penulis untuk memperoleh gelar strata satu dan menjadi sarana mempraktekkan teori yang penulis terima dari bangku kuliah dengan masalah yang sesungguhnya ada dalam perusahaan.

3. Bagi para praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi yang berguna untuk meminimumkan resiko investasi bagi para investor.
4. Dapat bermanfaat bagi pembaca yang digunakan sebagai tambahan pengetahuan.

E. Telaah Pustaka

Sejauh ini penelitian yang setema dengan penelitian ini telah banyak dilakukan, akan tetapi hasil yang diperoleh tidak konsisten. Dalam penelitian ini penyusun akan meneliti tentang pengaruh laba operasi dan arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Zaki Baridwan (1997) meneliti tentang ada tidaknya hubungan antara informasi dalam laporan laba-rugi dengan informasi dalam laporan arus kas. Sampel yang digunakan adalah 62 perusahaan dari 163 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan kurun waktu yang digunakan adalah dari tahun 1995 sampai tahun 1996. Model analisis yang digunakan adalah metode korelasi parametrik dan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat korelasi yang tinggi antara variabel laba dan variabel arus kas, dan juga terbukti terdapat perbedaan yang signifikan antara median variabel-variabel

tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa informasi arus kas dapat memberikan nilai tambah bagi pemakai laporan keuangan.¹⁰

Triyono dan Jogiyanto Hartono (2000) menguji tentang Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau *Return* Saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan kurun waktu yang digunakan adalah dari tahun 1995 sampai tahun 1996. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier dengan pendekatan *return* dan *levels* untuk mengetahui Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau *Return* Saham. Hasil yang diperoleh dalam penelitian yang menggunakan model *levels* menunjukkan bahwa total arus kas tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham, tetapi dari hasil pemisahan total arus kas ke dalam tiga komponen arus kas, yaitu arus kas dari aktivitas ekonomi, investasi dan operasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan harga saham. Sedangkan hasil penelitian yang menggunakan model *return* menunjukkan bahwa total arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan *return* saham.¹¹

Ngaisah dan Nur Indriantoro (2000) menguji tentang Analisis Muatan Informasi Laba, Modal Kerja dari Operasi dan Arus Kas dari Operasi Bagi

¹⁰ Zaki Baridwan, "Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.12, No. 2, (1997), hlm. 1-14

¹¹ Triyono dan Jogiyanto Hartono, "Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi, hlm. 54-68

Investor di Pasar Modal. Sampel yang digunakan adalah 34 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan kurun waktu yang digunakan adalah dari tahun 1995 dan 1996. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Informasi Laba, Modal Kerja dari Operasi dan Arus Kas dari Operasi tidak mempunyai muatan informasi yang dapat memberikan tambahan informasi bagi investor.¹²

Ferry dan Erni Ekawati (2004) menguji tentang Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Kurun waktu yang digunakan adalah dari tahun 1999 sampai tahun 2002. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier dengan pendekatan *levels* untuk mengetahui Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa model *levels* untuk laba akuntansi mempunyai pengaruh yang positif dengan harga saham. Sedangkan total arus kas dan pemisahan komponen arus kas mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dan menjelaskan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang lebih besar dari pada total aliran kas maupun pemisahan ke dalam komponen aliran kas.¹³

¹²Ngaisah dan Nur Indriantoro, "Analisis Muatan Informasi Laba, Modal Kerja dari Operasi dan Arus Kas dari Operasi Bagi Investor di Pasar Modal Studi Kasus pada Bursa Efek Jakarta", *Media Ekonomi*, Vol. 6:1 (April, 2000), hlm. 651-665

¹³ Ferry dan Erni Ekawati, "Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 8:3 (September, 2005).

Indra dan Fazli Syam (2004) meneliti tentang Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku dan Total Arus Kas dengan *Market Value*: Studi Akuntansi Relevansi Nilai. Sampel yang digunakan adalah 58 perusahaan non keuangan (kecuali sektor infrastruktur, utilitas, transportasi, dan sektor perdagangan, jasa dan investasi) dan kurun waktu yang digunakan adalah dari tahun 1997-2002. Hasil dari penelitian ini yang menggunakan model harga adalah bahwa informasi laba akuntansi dan nilai buku mempunyai tingkat keeratan hubungan yang sedang dengan harga saham pada signifikan 1 % selama masa pengamatan. Dan ini menunjukkan variabel tersebut mempunyai peran sebagai dasar ekspektasi investor di masa datang. Dan membuktikan bahwa total arus kas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pengujian dengan model *return* menunjukkan nilai R^2 mengalami penurunan secara tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan variabel-variabel independen tersebut selama masa pengamatan telah diantisipasi oleh pasar. Penelitian ini juga mengatakan bahwa pada dasarnya model harga dan model *return* memiliki pondasi yang sama, namun kekuatan penjelasan (R^2) regresi model harga lebih besar dibandingkan dengan model *return*.¹⁴

Novi Masudah (2005) dengan judul Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index*. Sampel yang digunakan adalah 57 perusahaan dan kurun waktu yang digunakan adalah tahun 2000-2002. Hasil

¹⁴ Indra dan Fazli Syam, "Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku dan Total Arus Kas dengan *Market Value*: Studi Akuntansi hlm. 931-947

penelitian menunjukkan bahwa informasi laba operasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham dan informasi arus kas operasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dan secara simultan informasi laba dan arus kas operasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham.¹⁵

Evi Rustrianawati (2006) dengan judul Pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Prediksi Dividen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ dan kurun waktu yang digunakan adalah dari tahun 2000-2004. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laba dan arus kas mempunyai pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap prediksi dividen setahun yang akan datang.¹⁶

Zahroh Naimah (2005) dengan judul Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan kurun waktu yang digunakan mulai tahun 1997-2001. Penelitian ini bertujuan untuk menguji relevansi nilai laba akuntansi dan relevansi nilai dari nilai buku ekuitas. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba akuntansi dan nilai buku ekuitas.

¹⁵ Novi Masudah, "Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index*", *Skripsi UIN* tahun 2005

¹⁶ Evi Rustrianawati, "Pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Prediksi Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ", *Skripsi UGM* tahun 2006

Pengaruh laba akuntansi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham tergantung pada ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik laba akuntansi maupun nilai buku ekuitas mempunyai pengaruh terhadap harga saham.¹⁷

F. Kerangka Teoritik

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang biasa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.¹⁸ Maka dari itu, pasar modal lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*). Karena dalam *financial market* diperdagangkan semua bentuk hutang dan modal sendiri, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang, baik *negotiable* ataupun tidak. Pasar modal menurut UU No. 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek (surat berharga), perusahaan publik yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.¹⁹

¹⁷ Zahroh Naimah, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas", *Majalah Ekonomi* Tahun XV, No. 3 (Desember. 2005)

¹⁸ Suad Husnan, "Dasar-dasar.....", hlm. 3

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

Perkembangan pasar modal syari'ah di dunia sangat pesat, oleh sebab itu bursa efek Jakarta bekerjasama dengan danareksa *investment management* mendirikan Jakarta *Islamic Index* (JII) yaitu index yang berdasarkan prinsip syari'ah Islam, dan saham-saham yang ada di dalamnya adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syari'ah Islam.

Seorang investor yang ingin menginvestasikan dananya perlu melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap saham-saham yang akan dipilihnya, untuk selanjutnya menentukan apakah saham tersebut akan memberikan tingkat *return* yang sesuai dengan tingkat *return* diharapkan. Dalam penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik saham. Harga saham merupakan suatu saham yang mempunyai nilai untuk diperjualbelikan di bursa efek Jakarta yang diukur dengan nilai mata uang (harga), dimana harga saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan *demand* dan *supply*. Harga saham selalu berubah menurut waktu, hal ini menunjukkan sifat dinamik dari harga saham. Ada beberapa teori yang mencoba untuk menjelaskan harga saham. Teori yang dapat menerangkan bagaimana mekanisme terjadinya perubahan harga saham adalah teori yang berdasarkan analisis *supply* dan *demand*. Menurut teori ini, perubahan harga saham terjadi akibat adanya perbedaan antara jumlah penawaran jual (*supply*) dengan jumlah penawaran beli (*demand*). Jumlah penawaran jual (beli) dalam suatu waktu, merupakan penjumlahan dari jumlah penawaran jual (beli) dari setiap partisipan di dalam pasar saham. Penilaian terhadap saham dapat dilakukan dengan menganalisa rasio finansial

perusahaan tersebut, baik rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan rasio pasarnya.

Para investor dalam mengambil keputusan membutuhkan informasi yang akurat. Informasi ini dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan dari perusahaan minimal terdiri dari neraca, laporan laba-rugi dan laporan arus kas. Laporan laba-rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu.²⁰ Laporan ini merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja perusahaan selama suatu periode tertentu dan juga meringkas hasil dari kegiatan selama satu periode tertentu. Maka dari itu, laporan ini sering digunakan sebagai laporan akuntansi yang paling utama dalam laporan tahunan.

Laba (penghasilan bersih) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earning per share*). Unsur yang berkaitan langsung dengan penghasilan bersih (laba) adalah pendapatan/penghasilan dan biaya/beban. Laba operasi merupakan komponen dari laba bersih yang sering digunakan oleh para investor dan pemakai lainnya sebagai bahan analisa untuk membuat keputusan di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan laba operasi merupakan cerminan dari keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan juga keberhasilan dalam mengelola operasional perusahaan. Secara teoritis, laba mampu

²⁰ Dwi Prastowo dan Rifka Julianty, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2002), hlm. 16

mempengaruhi nilai saham. Jika perusahaan memperoleh laba yang semakin meningkat dan semakin besar, maka perusahaan akan mampu memberikan dividen yang besar. Sehingga jika laba semakin tinggi maka harga saham akan meningkat. Menurut teori *signaling*, ketika laba suatu perusahaan naik, maka ini dipandang sebagai *good news*. Kenaikan laba ini dipandang sebagai sinyal yang menggambarkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.²¹ Sehingga apabila laba perusahaan meningkat, maka akan diiringi dengan kenaikan permintaan atas saham tersebut, dan ini menyebabkan naiknya harga saham.

Laporan arus kas merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan. Laporan arus kas sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan juga dijadikan untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan arus kas tersebut. Dalam laporan arus kas dilaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu, dari mana kas diperoleh dan bagaimana pembelanjannya dan menjelaskan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai sisa kas.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan dan investasi. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas pendanaan dan investasi. Dalam PSAK No.2 dikatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator

²¹ Galuh Artika Febriyanti, "Perbandingan Keakuratan Model Laba Permanen, Transitori dan Agregat dalam Memprediksi Laba Masa Depan", *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi IV* (Desember, 2004), hlm. 820

yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Teori *signaling* menyatakan bahwa informasi tentang pembagian dividen merupakan suatu sinyal bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, khususnya dalam memperoleh keuntungan. Adanya informasi pembagian dividen berarti menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai arus kas yang baik dan informasi tentang pembagian dividen umumnya mempunyai pengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham perusahaan.²² Maka dari itu, apabila perusahaan mempunyai arus kas operasi yang baik dan besar, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga baik. Dan hal ini akan direspon oleh pasar dengan peningkatan permintaan akan perusahaan tersebut, yang kemudian diiringi dengan kenaikan harga saham.

Pada dasarnya aktivitas operasi ini menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Maka dari itu, aktivitas operasi mempengaruhi laporan laba-rugi, yang dilaporkan dengan dasar akrual. Sedangkan laporan arus kas melaporkan dampaknya terhadap kas. Sehingga aktivitas operasi ini berhubungan dengan transaksi-transaksi yang menghasilkan laba bersih.

²² www.suaramerdeka.com/harian/0406/07/eko02.htm, akses tgl. 6 November 2007

G. Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah :

- H1 : Laba Operasi berpengaruh positif terhadap harga saham
- H2 : Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap harga saham
- H3 : Laba Operasi dan Arus Kas Operasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham

H. Metode penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Menurut metode yang digunakan penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex post fact* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.²³

Sedangkan sifat penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif interaktif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dalam populasi.²⁴

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu dengan mengambil data secara tidak langsung dari perusahaan atau data diambil dari pihak ketiga. Data ini berupa laporan keuangan dan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 7

²⁴ *Ibid.*, hlm. 11

harga saham penutup, serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dan mendukung penelitian yang diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* dan dari pojok BEJ fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan semua perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶ Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *Non probability Sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.²⁷ Teknik yang digunakan dalam *Non probability Sampling* adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* dengan kriteria sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 55

²⁶ *Ibid.*, hlm.56

²⁷ *Ibid.*, hlm. 60

1. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta *Islamic Index* selama tahun 2002-2005.
2. Sahamnya konsisten masuk dalam Jakarta *Islamic Index* selama tahun 2002-2005

Tabel 1.1 Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2002-2005	117
Laporan keuangan perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di JII dari tahun 2002-2005	73
Data tanggal publikasi yang tidak tersedia	-
Outlier	-
Jumlah sampel	44

4. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas atau variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu

a. Dua Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau

sering disebut dengan variabel bebas.²⁸ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Laba Operasi

Laba operasi yaitu laba yang berasal dari selisih antara pendapatan operasional yang dihasilkan oleh kegiatan utama perusahaan dengan biaya operasional perusahaan.²⁹

2. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi yaitu arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.³⁰

b. Satu Variabel Dependen

Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³¹ Dalam hal ini variabel dependennya adalah harga saham, yaitu harga saham penutup (*closing price*). Harga saham adalah suatu saham yang mempunyai nilai untuk diperjualbelikan di bursa efek Jakarta yang diukur dengan nilai mata uang (harga), dimana harga

²⁸ *Ibid.*, hlm. 3

²⁹ Rahmat Febrianto dan Erna Widias tuty, "Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3:1 (Januari, 2002), hlm. 201

³⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia, Pernyataan Standar Auntansi Keuangan No. 2, *Laporan Arus.....*, paragraf. 5

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk.....*, hlm. 3

saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan *demand* dan *supply*.

Pada penelitian ini menggunakan *closing price* tahunan.

5. Teknik Analisa Data

a. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi oleh suatu model regresi sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini akan digunakan lima uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas dan uji linieritas. Model regresi yang baik akan mendistribusikan normal, tidak terjadi autokolerasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas, spesifikasi yang digunakan sudah benar atau tidak. Apabila tidak lolos salah satu uji asumsi klasik, maka data akan ditransformasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan uji asumsi klasik yang diuji.

1. Uji Normalitas³²

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji akan bias. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dapat dibuat adalah:

³²Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate, dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 91-119

H_0 : variabel residual terdistribusi normal

H_a : variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah. Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah Durbin Watson Test. Hipotesis yang diuji adalah

H_0 = tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

$0 < d < d_l$: Menolak H_0 , atau terjadi korelasi positif

$4-d_l < d < 4$: Menolak H_0 , atau terjadi autokorelasi negatif

$d_u < d < 4-d_u$: Menerima H_0 , tidak terjadi autokorelasi.

$d_l \leq d \leq d_u$: Hasil uji tidak dapat disimpulkan

$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$: Hasil uji tidak dapat disimpulkan

3. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas saling berhubungan secara linier. Pengertian dari uji multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya varian yang berbeda yang dapat membiaskan hasil yang dihitung serta menghasilkan adanya konsekuensi adanya *ordinary least square* yang akan menaksir terlalu rendah dari varian yang sesungguhnya. Pengujian ini menggunakan Uji Glejser yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Jika hasil regresi mempunyai nilai signifikansi dari nilai t pada tiap variabel independen lebih besar dari 0,05, maka model terbebas dari heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika signifikansi dari nilai t pada tiap

variabel independen lebih kecil dari 0,05, maka model terkena heteroskedastisitas.

5. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.³³ Untuk melihat kelinieran digunakan uji LM (uji *Langrange Multiplier*) dengan mengkuadratkan variabel independennya untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Adapun pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel maka disimpulkan spesifikasi model yang digunakan sudah benar (memenuhi asumsi linieritas).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel independen yang diketahui.

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan dua tujuan sekaligus: pertama, meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada.

³³ *Ibid.*, hlm. 115.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda yaitu model yang menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Regresi linier berganda ini mempunyai rumus yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas maka regresi pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut :

$$P = a + b_1 (\text{LOPO}) + b_2 (\text{AKO}) + \varepsilon$$

Dimana

P : Rata-rata Harga Saham

a : *Intercept*

b_1, b_2 : Koefisien regresi

LOPO : Laba Operasi

AKO : Arus Kas Operasi

ε : *Error term*

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik t dan uji statistik F.

1. Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui

apakah koefisien regresi signifikan atau tidak.³⁴ Uji statistik t ini dapat langsung dilihat pada output SPSS regresi linier. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

$H_a : b_2 \neq 0$ Ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

2. Pengambilan keputusan

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak

2. Uji Statistik F

Uji statistik F dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Uji statistik F ini juga dapat langsung dilihat pada output SPSS regresi linier. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

³⁴ Nachrowi Djalal dan Hardius Uman, *Penggunaan Teknik Ekonometri* (Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2005), hlm. 24

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ Ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

2. Pengambilan keputusan

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak

I. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis maka sistematika pembahasan yang dirumuskan adalah sebagai berikut

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mencakup tentang landasan teori mengenai laporan keuangan, laporan laba-rugi, laporan arus kas, harga saham, laba menurut pandangan syari'ah dan harga menurut pandangan syari'ah.

Bab ketiga berisi tentang gambaran umum pasar modal dan Jakarta *Islamic Index*.

Bab keempat mencakup tentang analisa data dan pembahasannya dari data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* dan pojok BEJ Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh laba operasi dan arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode 2002-2005, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Laba operasi secara parsial/individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh oleh laba operasi sebesar 0.004 dan nilai ini berada di bawah 0.05. Koefisien regresi laba operasi sebesar 0.920, dan ini bermakna bahwa jika laba operasi meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya tetap maka harga saham akan naik sebesar 0.920 atau 92%. Laba operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* karena dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini menguatkan teori *signaling* yang mengatakan bahwa ketika laba suatu perusahaan naik, maka ini dipandang sebagai *good news*. Laba operasi yang positif menunjukkan bahwa semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar pula harga sahamnya. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Ferry dan Erni Eka Wati yang mengatakan bahwa

laba mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Arus kas operasi secara parsial/individu tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh oleh arus kas operasi sebesar 0.162 dan hasil ini berada di atas 0,05. Koefisien regresi arus kas operasi sebesar -0.376. Hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Ketidak signifikanan variabel arus kas operasi ini dikarenakan para investor dalam mengambil keputusan lebih memilih memfokuskan laba sebagai kesimpulan laporan keuangan daripada arus kas, walaupun pemerintah telah mewajibkan setiap perusahaan untuk menyajikan pelaporan arus kas. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori *signaling* yang menyatakan bahwa informasi tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban finansialnya, yaitu membayar dividen, bunga dan pokok pinjaman merupakan suatu sinyal bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, dan ini dapat tercerminkan dari arus kas yang baik. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Indra dan Fazli Syam yang menyatakan bahwa total arus kas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ngaisah dan Nur Indrianto, yang mengatakan bahwa arus kas operasi tidak

mempunyai nilai tambah informasi bagi para investor yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

3. Secara bersama-sama laba dan arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai signifikan 0.000. Besarnya *Adjusted R Square* 0.351 menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh variabel laba operasi dan arus kas operasi sebesar 35.1% sedangkan sisanya 64.9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Penelitian yang akan datang hendaklah menambah periode pengamatan menjadi lima periode atau lebih, sehingga hasil penelitian lebih akurat.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti dividen, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, suku bunga dan faktor-faktor fundamental lainnya, sehingga hasil yang diperoleh lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama R.I, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Dipenegoro, 2000

Akuntansi

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 1999

Hornrgren dkk, *Pengantar Akuntansi Keuangan*, jilid 2, Jakarta: Erlangga, 1999

Ikatan Akuntansi Indonesia, . *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2002

Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar 1*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002

Investasi

Arifin, Ali, *Membaca Saham: Panduan dasar seni berinvestasi dan teori permainan saham. Kapan sebaiknya membeli, Kapan sebaiknya menjual*, Yogyakarta: Andi, 2004

Arifin, Zainal, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Yogyakarta: EKONISIA, 2005

Bodie, dkk. *Investments*, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat, 2006

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001

Firdaus, Muhammad dkk, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*, Jakarta: RENAISSAN, 2005

Halim, Abdul, *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2005

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003

Syahatah, Dr. Husein dan Dr. Athiyah Fayyadh, *Bursa Efek Tuntunan Islam dalam Transaksi di Pasar Modal*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2004

Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* Yogyakarta: BPFE, 2001

Manajemen Keuangan

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

Hanafi, Mamduh, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2004

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004

Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001

Metode Penelitian

Djalal, Nachrowi dan Hardius Uman, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005

Ghazali, Imam, *Aplikasi Multivariate, Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001

Setiaji, Bambang, "Panduan Riset Dengan Pendekatan Kuantitatif", Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah surakarta, 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2004

Jurnal dan Karya Ilmiah

Astuti, Yeni, "Analisi Reaksi Pasar Terhadap Kenaikan Harga BBM (Studi Kasus Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII)", *Skripsi Keuangan Islam Fak. Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2006

Baridwan, Zaki, "Analisis Nilai Tambah Informasi Laporan Arus Kas", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.12, No. 2, 1997

- Ferry dan Erni Ekawati, “Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 8:3, September, 2005
- Galuh Artika Febriyanti, “Perbandingan Keakuratan Model Laba Permanen, Transitori dan Agregat dalam Memprediksi Laba Masa Depan”, *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi IV*, Desember, 2004
- Indra dan Fazli Syam, “Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku dan Total Arus Kas dengan Market Value: Studi Akuntansi Relevansi Nilai”, *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VII*, Desember, 2004
- Iqbal, M. dan Bandi, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Rasio Profitabilitas dan Beta Akuntansi terhadap *Beta* Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta ”, *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*
- Masudah, Novi, “Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta *Islamic Index*”, *Skripsi UIN* tahun 2005 tidak dipublikasikan
- Naimah, Zahroh, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas”, *Majalah Ekonomi* Tahun XV, No. 3, Desember. 2005
- Ngaisah dan Nur Indriantoro, ”Analisis Muatan Informasi Laba, Modal Kerja dari Operasi dan Arus Kas dari Operasi Bagi Investor di Pasar Modal Studi Kasus pada Bursa Efek Jakarta”, *Media Ekonomi*, Vol. 6:1, April, 2000
- Rustrianawati, Evi, “Pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Prediksi Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ”, *Skripsi UGM* tahun 2006 tidak dipublikasikan
- Susmilyadi, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode 1998-2000 ”, *Skripsi UMY* tahun 2001 tidak dipublikasikan
- Triyono dan Jogiyanto Hartono, “Hubungan Kandungan Informai Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau *Return* Saham”, *Jurnal Riset akuntansi Indonesia*, Vol. 3:1, Januari, 2002

Majalah

- Nugroho, “Ahlan Wasahlan Pasar Modal Syariah”, *Modal*, N0. 6/1-April 2003
- Yasni, M. Gunawan, “Pasar Modal Syariah”, *Modal*, No. 1/1, November, 2002

Undang-undang

Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

Website

Beik, Irfan Syauqi, “Prinsip Pasar Modal Syariah”,
www.pesantrenvirtual.com/ekonomi. akses 26 Maret 2003

<http://bursa-investasi.tripoid.com/id14.html> akses tanggal 20 Agustus 2007

<http://www.bumianyar.com/bi/AfvsAT.htm> akses tanggal 20 Agustus 2007

Muttaqin, Hidayatullah, “Telaah Krisis Pasar Modal”, *MSI-UII Net- 10/7/2004*,
Politik Ekonomi Islam Online

Ngapon, “Semarak Pasar Modal Syari’ah”,
<http://www.baepam.go.id/layanan/warta/2005-april/semarak-syariah.pdf>. akses 5 April 2006

Wong Ka Hauw, “Analisa Pola Perubahan harga Saham Dengan Pendekatan Sistem Dinamik”, http://id.wikipedia.org/wiki/rasio_finansial. akses tanggal 21 Juni 2007

www.e-samuel.com

www.e-syariah.com

www.suamerdeka.com/harian/0406/07/eko02.htm

Lain-lain

Hamdani, Ikhwan, *Sistem Pasar: Pengawasan Ekonomi (Hisbah) dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jakarta: Nur Insani, 2003

Hendrianto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, Yogyakarta: EKONISIA, 2003

Kusumawati, Zaidah, *Menghitung Laba Perusahaan Aplikasi Akuntansi Syari’ah*
 Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2005

Marthon, Said Sa’ad, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, Jakarta: Zikrul, 2004

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2004

Triyuwono, Iwan dan Moh. As’udi, *Akuntansi Syari’ah Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*, Jakarta: Salemba Empat, 2001

LAMPIRAN I

TERJEMAHAN

NO	BAB	Hlm	Footnote	Terjemahan
1	II	63	46	Mereka itulah orang yang memberikan kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.
2	III	81	13	Padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba
3	III	84	20	Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya (meminum) <i>khamr</i> , berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syetan itu bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) <i>khamr</i> dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang, maka berhentilah kamu (dari mengerjakan perbuatan itu).
4	III	85	21	Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan

LAMPIRAN II

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN JII DAN RUANG LINGKUP USAHANYA

No	Nama Perusahaan	Kode	Ruang lingkup perusahaan
1	PT. Astra Argo Lestari Tbk.	AALI	Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan karet dan industri karet serta industri minyak goreng. Kantor pusat perusahaan terletak di Jl. Pulau Ayang Raya Blok OR No. 1 kawasan industri Pulogadung Jakarta. Perkebunan karet perusahaan dan pabrik pengolahannya berada di Kalimantan Selatan dan pabrik minyak goreng terletak di Sumatera Utara.
2	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTM	Kantor Pusat perusahaan berada di Gedung Aneka Tambang Jl. T.B Simatupang No.1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta. Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut.
3	PT. Gajah Tunggal Tbk.	GJTL	Kantor pusat berada di Wisma Hayam Wuruk. Lantai 10. Jl Hayam Wuruk 8 Jakarta. Perusahaan bergerak dalam industri dibidang pembuatan barang-barang terbuat dari karet, termasuk ban dalam dan luar semua jenis kendaraan, barang atau alat-alat yang terbuat dari karet.
4	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	Kantor pusat perusahaan terletak di Gedung Ariobimo Sentral Lt. 12 Jl. H.R. Said X-2 Kav.5 Jakarta. Perusahaan bergerak di bidang produksi mie, penggilingan tepung, kemasan,

			jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.
5	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP	Kantor pusat perusahaan terletak di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jendral Sudirman Kav. 70-71 Jakarta. Perusahaan bergerak dibidang pabrik semen, bahan-bahan bangunan, kontruksi dan perdagangan. Pabriknya berada di Citeureup-Jawa Barat, Cirebon-Jawa Barat, dan Tarjun-Kalimantan Selatan.
6	PT. Indosat Tbk.	ISAT	Kegiatan perusahaan meliputi penyediaan dan pelayanan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta usaha informatika, menjalankan perencanaan, pembangunan sarana, pengadaan fasilitas telekomunikasi serta usaha informatika termasuk pengadaan sumber daya yang mendukung, menjalankan pengoperasian, pemeliharaan, penelitian dan pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi serta informatika dan penyelenggaraan pendidikan dan latihan baik di dalam maupun luar negeri, serta menyelenggarakan pelayanan yang berhubungan dengan pengembangan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta usaha informatika. Perusahaan berkedudukan di Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta.
7	PT. Semen Cibinong Tbk.	SMCB	Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan Pabrik berada di Narogong Jawa

			Barat dan Cilacap Jawa Tengah.
8	PT. Timah Tbk.	TINS	Perusahaan dan anak perusahaannya bergerak di bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan ini berkedudukan di Pangkalpinang, Bangka Belitung. Kegiatan utama perusahaan adalah berfungsi sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan investasi dan melakukan jasa pemasaran terhadap group.
9	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	TLKM	Perusahaan berkantor pusat di Jl. Japati No. 1 Bandung, Jawa Barat. Ruang lingkup perusahaan adalah menyelenggarakan jasa dan fasilitas telekomunikasi dan informasi.
10	PT. United Tractor Tbk.	UNTR	Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta. Kegiatan usahanya meliputi penjualan dan penyewaaan alat-alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan batu bara.
11	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	Kegiatan usaha Perseroan meliputi pembuatan sabun, deterjen, margarin, minyak nabati dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk – produk kosmetik.

LAMPIRAN III**Laporan Keuangan
Perusahaan-perusahaan di Jakarta Islamic Index
Periode 2002-2005**

	nama	harga saham	laba usaha	arus kas operasi
2002	AALI	1550	587806000	651329000
	ANTM	600	247417071	250158280
	GJTL	230	351325937	559239105
	INDF	600	1880135685.45	-251784155.1
	INTP	675	929943696.9	1257466000
	ISAT	9250	1870682000	344484000
	SMCB	145	-210728000	136544000
	TINS	345	118696000	-600000
	TLKM	3850	9130215000	12935635000
	UNTR	305	683950000	775617000
	UNVR	18200	1320155000	1142908000
2003	AALI	1725	753640000	732631000
	ANTM	1925	447983167	481183110
	GJTL	550	223707108	563534300
	INDF	800	2008794942	1557294832
	INTP	2125	814376304.6	1387419854
	ISAT	15000	2332355000	3094338000
	SMCB	405	-13795000	310829000
	TINS	2550	226477000	207800000
	TLKM	6750	11975939000	17597083000
	UNTR	1250	639688000	968542000
	UNVR	3625	1749120000	1260848000
2004	AALI	3100	1284812000	1290850000
	ANTM	1725	1096571646	763945299
	GJTL	650	683774000	591038000
	INDF	800	2098331474	1838794010
	INTP	3075	836236540.9	1303966341
	ISAT	5750	3198066000	5988991000
	SMCB	575	-69983000	115041000
	TINS	2075	285010000	67557000
	TLKM	4825	13927067000	16051480000
	UNTR	2275	1192316000	2063081000
	UNVR	3300	2035750000	1415869000
2005	AALI	4900	1198615000	803373000
	ANTM	3575	1099770939	790652690
	GJTL	560	407296000	247324000
	INDF	910	1662497000	800678921.9
	INTP	3550	1213954845	1360802882
	ISAT	5550	3651917000	5416566000
	SMCB	475	143095000	210438000

	TINS	1820	213558000	152304000
	TLKM	5900	17170750000	21102680000
	UNTR	3675	1710398000	1048518000
	UNVR	4275	2030402000	1665735000

LAMPIRAN VI

Hasil Uji Normalitas dengan Uji K-S

Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CP	LOPO	AKO
N		44	44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3086.2500	2162240	2523913
	Std. Deviation	3647.4861	3694269	4843542
Most Extreme Differences	Absolute	.210	.348	.379
	Positive	.190	.348	.379
	Negative	-.210	-.260	-.283
Kolmogorov-Smirnov Z		1.393	2.307	2.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LNCP	LNLOPO	LNAKO
N		44	41	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.2404	6.0422	5.9900
	Std. Deviation	.4936	.5118	.5826
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.122	.131
	Positive	.094	.122	.131
	Negative	-.101	-.061	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.670	.779	.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.760	.579	.465

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji DW

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620 ^a	.385	.351	.3624	1.862

a. Predictors: (Constant), LNAKO, LNLOPO

b. Dependent Variable: LNCP

Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.361	.455		.794	.432
	LNLOPO	.034	.187	.075	.179	.859
	LNAKO	-.049	.167	-.122	-.293	.771

a. Dependent Variable: AbSuT res_2

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LNCP	3.3265	.4497	39
LNLOPO	6.0611	.4993	39
LNAKO	6.0485	.5606	39

Correlations

		LNCP	LNLOPO	LNAKO
Pearson Correlation	LNCP	1.000	.592	.468
	LNLOPO	.592	1.000	.917
	LNAKO	.468	.917	1.000
Sig. (1-tailed)	LNCP	.	.000	.001
	LNLOPO	.000	.	.000
	LNAKO	.001	.000	.
N	LNCP	39	39	39
	LNLOPO	39	39	39
	LNAKO	39	39	39

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LNAKO, ^a LNLOPO	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LNCP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620 ^a	.385	.351	.3624	1.862

a. Predictors: (Constant), LNAKO, LNLOPO

b. Dependent Variable: LNCP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.957	2	1.478	11.260	.000 ^a
	Residual	4.727	36	.131		
	Total	7.684	38			

a. Predictors: (Constant), LNAKO, LNLOPO

b. Dependent Variable: LNCP

Coefficients^b

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	471E-02	.718		.034	.973		
	LNLOPO	.920	.295	1.021	3.115	.004	.159	6.286
	LNAKO	-.376	.263	-.468	-1.429	.162	.159	6.286

a. Dependent Variable: LNCP

Collinearity Diagnostics^b

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	LNLOPO	LNAKO
1	1	2.995	1.000	.00	.00	.00
	2	4.805E-03	24.965	.89	.02	.07
	3	6.028E-04	70.481	.11	.98	.93

a. Dependent Variable: LNCP

Coefficient Correlations^a

Model			LNAKO	LNLOPO
1	Correlations	LNAKO	1.000	-.917
		LNLOPO	-.917	1.000
	Covariances	LNAKO	.069	-.071
		LNLOPO	-.071	.087

a. Dependent Variable: LNCP

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	LNLOPO	LNAKO
1	1	2.995	1.000	.00	.00	.00
	2	4.805E-03	24.965	.89	.02	.07
	3	6.028E-04	70.481	.11	.98	.93

a. Dependent Variable: LNCP

CURRICULUM VITAE

Nama : Afiqoh Agustin
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 18 September 1985
Alamat Sekarang : Jl Timoho no 19/99 Gendeng Yogyakarta
Alamat Asal : Losari lor, Losari, Brebes
Nomor Telpon : 081564698032
Alamat Orang Tua : Jln. Pulosaren Gg. KH.A. Wahab no. 9 Rt. 01
Rw. 03 Losari Lor Losari Brebes
Nama Ayah : M. Fuad D
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Azizah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan :

- SD Islam Losari Brebes
- MTs Darul Mujahadah Prupuk Tegal
- MAN I Yogyakarta

Penyusun

Afiqoh Agustin